

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018,p.7) penelitian kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2018,p.55) metode asosiatif merupakan suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih dikarenakan penelitian ini akan menguji pengaruh antara variabel Gaya Kepemimpinan (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh penelitian selama berlangsung penelitian yaitu :

1. Data Primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Anwar Sanusi (2017,p.104) data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data perusahaan atau subjek penelitian ini diberikan oleh PT. Bahana Cahaya Sejati. Jenis data yang digunakan penelitian ini data dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan yang berkaitan dengan Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Produktivitas Kerja

3.3 Metode Pengumpulan Data.

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Salah satu proses kegiatan pengungkapan fakta-fakta melalui wawancara dan kuesioner dalam proses memperoleh keterangan atau data dengan cara terjun secara langsung ke lapangan (**Field Study**)

Penelitian Studi lapangan di peroleh dengan cara :

1. Observasi

Menurut Anwar Sanusi (2017,p.111) observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Pengumpulan data ini dilakukan di PT. Bahana Cahaya Sejati Cabang Ahmad Yani Bandar Lampung.

2. Wawancara

Menurut Anwar Sanusi(2017,p.105) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek peneliti. Melakukan wawancara kepada karyawan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada perusahaan yang terkait dengan Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Produktivitas Kerja

3.Kuesioner

Menurut Sugiyono(2018,p.142) teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan-perrtanyaan tertulis kepada responden yang menjadi sampel karyawan PT. Bahana Cahaya Sejati Cabang Ahmad Yani Bandar Lampung.

Tabel 3.1
Perhitungan Tipe Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono 2018:94)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono. 2018,p.80). Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah Sales PT. Bahana Cahaya Sejati yang berjumlah 37 Karyawan sales.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018,p.81) Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah 37 Karyawan Sales pada PT. Bahana Cahaya Sejati Cabang Ahmad Yani Bandar Lampung

3.4.3 Teknik Sampling Probability

Pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel(Sugiyono 2018,p.84). Cara pengambilan sampel menggunakan tipe

Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel . Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah 37 Karyawan Sales pada PT. Bahana Cahaya Sejati Cabang Ahmad Yani Bandar Lampung.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019,p.38) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Bebas (Independent)

Variabel Bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen menurut Sugiyono (2019,p.39). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Gaya Kepemimpinan (X_1) dan Motivasi Kerja(X_1)

3.5.2 Variabel Terikat (Dependent)

Variabel Terikat adalah Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2019,p.39) Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Produktivitas Kerja (Y).

3.6 Definisi Oprasional Variabel

Tabel 3.2

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan (X1)	Gaya kepemimpinan menurut buku yang dikutip I Komang Ardana, Niwayan Mujiati, I Wayan Murdiartha Utama (2012,p.181) adalah pola prilaku yang ditunjukkan oleh pemimpin dalam memengaruhi orang lain. Pola prilaku tersebut bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti nilai-nilai, asumsi, persepsi, harapan maupun sikap yang ada dalam diri pemimpin.	Gaya Kepemimpinan sangat berpengaruh bagi bawahannya untuk kelangsungan karyawan dalam bekerja.	1. Sikap pimpinan 2.Keberanian menerima resiko 3. Ketepatan pendelegasian wewenang 4.Kemampuan memimpin 5. Visioner	<i>Likert</i>
Motivasi Kerja (X2)	Motivasi mempersoalkan bagaimana cara mendorong gairah kerja bawahan, agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilan untuk mewujudkan tujuan perusahaan (Edy Sutrisno 2019,p.110)	Motivasi adalah dorongan yang ada pada diri seseorang yang menyebabkan seseorang dapat bekerja dengan giat dan mencapai hasil yang maksimal	1. Fisiologis 2. Keamanan 3.Sosial 4.Penghargaan 5.Aktualisasi diri	<i>Likert</i>
Produktivitas(Y)	Edy Sutrisno (2019,,p.100) mengemukakan bahwa produktivitas kerja merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini dari pada hari kemarin dan hari esok lebih baik hari ini	Produktivitas diartikan sebagai hubungan antara keluaran barang dan jasa (output) dan masukan barang dan jasa(input)	1.kemampuan 2.Meningkatkan hasil kerja yang dicapai 3. Semangat kerja 4.Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi	<i>Likert</i>

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Penelitian ini yang diukur adalah Variabel X yaitu Gaya Kepemimpinan (X_1), Motivasi Kerja (X_2) dan Produktivitas kerja(Y). Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid (Sugiyono 2019:121). Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas pernyataan kuesioner adalah product moment dengan cara mengkorelasikan masing-masing item pernyataan kuesioner dan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung}

Kriteria Pengambilan Keputusan :

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument valid
2. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak valid
3. Nilai r_{tabel} pada $\alpha=5\%$ dan $db = n-2$

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk menilai konsistensi sebuah alat ukur atau kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dan diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Umar(2008:53)

Tabel 3.3
Interprestasi Nilai r

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2019)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2012) Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

Rumusan Hipotesis :

H_0 : Model regresi berbentuk linier

H_a : Model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka H_0 diterima
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka H_0 ditolak

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Menurut Hendra Hadiwijaya (2015) cara mendeteksi terhadap adanya Multikolinieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- a.) Besarnya *variabel inflation Factor/VIF* pedoman suatu model regresi yang bebas *multikolinearitas* yaitu nilai VIF 10.
- b.) Besarnya *Tolerance* pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinearitas yaitu nilai Tolerance 0,1

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Gaya Kepemimpinan (X_1), Motivasi Kerja (X_2) dan Produktivitas Kerja (Y). Yang mempengaruhi variabel lainnya maka penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Kerja

X_1 = Gaya Kepemimpinan

X_2 = Motivasi Kerja

a = Konstanta

$b_1 b_2$ = Koefisien regresi $X_1 X_2$

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Menurut Sugiyono (2010) Uji t melakukan pengujian terhadap regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain

dianggap konstan. Uji t independen terhadap dependen atau pengaruh masing-masing variabelnya.

Rumusan Hipotesis :

1. H_0 : Gaya Kepemimpinan(X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada PT.Bahana Cahaya Sejati Cabang Ahmad Yani Bandar Lampung

H_a : Gaya Kepemimpinan(X_1) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada PT.Bahana Cahaya Sejati Cabang Ahmad Yani Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

bila $t_{hitung} > t_{tabel} 0,05$ (dk = n-2) maka H_0 ditolak

bila $t_{hitung} < t_{tabel} 0,05$ (dk = n-2) maka H_a diterima

2. H_0 : Motivasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada PT.Bahana Cahaya Sejati Cabang Ahmad Yani Bandar Lampung

H_a : Motivasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada PT.Bahana Cahaya Sejati Cabang Ahmad Yani Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

bila $t_{hitung} > t_{tabel} 0,05$ (dk = n-2) maka H_0 ditolak

bila $t_{hitung} < t_{tabel} 0,05$ (dk = n-2) maka H_a diterima

3.10.2 Uji F

Menurut Wibasuri (2017:98) Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independen*) secara serempak terhadap variabel terikat (*dependen*) dilakukan dengan membandingkan antara hasil dengan :

Pengaruh Gaya Kepemimpinan(X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) Terhadap Produktivitas Kerja(Y)

H_0 = Gaya Kepemimpinan(X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada PT.Bahana Cahaya Sejati Cabang Ahmad Yani Bandar Lampung.

H_a = Gaya Kepemimpinan(X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada PT.Bahana Cahaya Sejati Cabang Ahmad Yani Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan f dengan kriteria sebagai berikut :
 Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1=k-1$ dan $db_2=n-k$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak
 Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji Hipotesis.